

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL DAN BAYI SEBAGAI
UPAYA PREVENTIF DI DESA LUBUK TERENTANG**

Oleh :

YOGA PRATAMA PUTRA 19011111

AGNES ATHALIA MASRIL 19011088

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1.	Judul	:	Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Dan Bayi Sebagai Upaya Preventif Di Desa Lubuk Terentang
2.	Bidang Keilmuan	:	Kesehatan Masyarakat
3.	Nama Pembimbing Akademik	:	Leon Candra, SKM, M.Kes
4.	Nama Ketua Pelaksana	:	Yoga Pratama Putra
5.	Jumlah Anggota (maks 3 anggota)	:	1 orang
	a. Anggota I	:	Agnes Athalia Masril
6.	Jangka Waktu Kegiatan	:	1 bulan
7.	Bentuk Kegiatan	:	Pengabdian Masyarakat
8.	Lokasi Kegiatan	:	Desa Lubuk Terentang, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.
9.	Biaya Pengabdian	:	
	a. Sumber dari	:	Dana Kelompok

Mengetahui :
Pembimbing Akademik
Universitas Hang Tuah
Pekanbaru



Leon Candra, SKM, M.Kes

Pekanbaru, 05 Oktober 2022
Ketua Pelaksana,



Yoga Pratama Putra

RINGKASAN

Stunting adalah suatu proses yang berdampak pada perkembangan anak mulai dari tahap dini, yakni saat konsepsi hingga tahun ke-3 atau ke-4 kehidupan anak, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 37,2 %. Berdasarkan Pemantauan Gizi Tahun 2016, mencapai 27,5% sedangkan WHO memberikan batasan untuk stunting adalah < 20%. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat guna meningkatkan pengetahuan warga masyarakat Desa Lubuk Terentang tentang upaya Pencegahan Stunting. Setelah diberikan informasi ini, peserta diharapkan dapat mengerti mengenai pentingnya melihat tumbuh kembang anak dan memenuhi asupan gizi anak di 100 hari pertama. Metode penyuluhan yaitu dengan metode ceramah. Kegiatan ini dilakukan di Desa Lubuk Terentang, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci : Stunting, bayi, Ibu hamil, Asupan Gizi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga laporan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Dan Bayi Sebagai Upaya Preventif Di Desa Lubuk Terentang” dapat dilaksanakan dengan baik. Suksesnya kegiatan ini merupakan bantuan dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof, Dr. Syafrani, M.Si, Selaku Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak, Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep, Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Hangtuah Pekanbaru
3. Bapak Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru.
4. Bapak Leon Candra,SKM, M.Kes, selaku Pembimbing Akademik PBL Kelompok 13 Universitas Hang Tuah Pekanbaru
5. Bapak Arif Firmansyah selaku Kepala Desa Lubuk Terentang yang telah memberikan izin melaksanakan pengabdian kepadamasyarakat.
6. Bidan Desa Lubuk Terentang yang telah memberikan izin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa laporan pengabdian masyarakat ini belum sempurna, untuk itu saran yang membangun diharapkan untuk kemajuan kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 30 Oktober 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PELAKSANAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Langkah-Langkah Dalam Metode Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
D. Kepakaran Anggota Tim Pengabdian Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	Error! Bookmark not defined.
A. Anggaran Biaya Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
B. Jadwal Kegiatan	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemecahan masalah	4
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas

Materi Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumentasi

A. Latar Belakang

Indonesia masih menghadapi masalah gizi, seperti negara-negara berkembang lainnya, terutama pada balita dan perempuan hamil. Masalah gizi ini tidak hanya disebabkan oleh kekurangan zat gizi makro, tetapi juga zat gizi mikro. Stunting (tubuh pendek) pada balita merupakan manifestasi dari kekurangan zat gizi kronis, baik saat pre- maupun post-natal. 1,2 Stunting merupakan hambatan pertumbuhan yang diakibatkan oleh selain kekurangan asupan zat gizi juga adanya masalah kesehatan.

Stunting adalah suatu proses yang berdampak pada perkembangan anak mulai dari tahap dini, yakni saat konsepsi hingga tahun ke3 atau ke-4 kehidupan anak, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. Stunting pada usia dini berhubungan dengan kejadian kemunduran mental pada tingkat kecerdasan anak, perkembangan psikomotorik dan kemampuan motorik yang baik. Juga bisa menurunkan kemampuan kerja pada saat usia dewasa. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 37,2 %. Berdasarkan Pemantauan Gizi Tahun 2016, mencapai 27,5% sedangkan WHO memberikan batasan untuk stunting adalah < 20%.

Stunting juga merefleksikan gangguan pertumbuhan sebagai dampak dari rendahnya status gizi dan kesehatan pada periode pre- dan post-natal. UNICEF framework menjelaskan tentang faktor penyebab terjadinya malnutrisi. Dua penyebab langsung stunting adalah faktor penyakit dan asupan zat gizi. Kedua faktor ini berhubungan dengan faktor pola asuh, akses terhadap makanan, akses terhadap layanan kesehatan dan sanitasi lingkungan. Namun, penyebab dasar dari semua ini adalah terdapat pada level individu dan rumah tangga tersebut, seperti tingkat pendidikan, pendapatan rumah tangga.

Banyak penelitian cross-sectional menemukan hubungan yang erat antara tingkat pendidikan ibu dengan status gizi anak. 10 Di negara-negara di Asia Tenggara terdapat kesepakatan upaya untuk menurunkan masalah stunting dengan meningkatkan diversifikasi pangan, pemberian makanan yang difortifikasi pada ibu hamil dan ibu menyusui dan pada anak usia 6-23 bulan

Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan yang tidak maksimal dialami oleh sekitar 8,9 juta anak di Indonesia atau 1 dari 3 anak mengalami stunting. Selain itu lebih dari 1/3 anak berusia dibawah 5 tahun di Indonesia tinggai badannya di bawah rata-rata. (Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2017). Tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian pemerintah. Beberapa penyebab stunting itu sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan stunting dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi. Intervensi untuk stunting yang dicanangkan oleh pemerintah meliputi ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil, pemenuhan gizi, persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli, IMD (Inisiasi Menyusui Dini), Asi Eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan, pemberian makanan pendamping ASI mulai anak usia 6 bulan sampai dengan usia 2 tahun, berikan imunisasi dasar lengkap dan vitamin A, pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat, serta terapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Setelah dilakukan survei dan wawancara kepada Bidan Desa Lubuk Terentang didapati bahwa ada anak yang berat badannya kurang dari seharusnya. Oleh karena itu, mahasiswa/i dari Universitas Hang Tuah Pekanbaru melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan di Desa Lubuk Terentang. Penyuluhan ini dilaksanakan untuk membina peran serta warga masyarakat Desa Lubuk Terentang tentang “Pencegahan Stunting Di Desa Lubuk Terentang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana “Pencegahan Stunting yang harus dilakukan oleh ibu hamil dan bayi??”

C. Tujuan Kegiatan

1. Diterapkannya Pemberdayaan masyarakat mengenai pencegahan stunting pada anak di Desa Lubuk Terentang.
2. Memberikan Informasi kepada masyarakat akan bahaya dan dampak dari stunting, dan memberikan gambaran mengenai kasus stunting yang ada di Indonesia

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Masyarakat

Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang gerakan pencegahan stunting sebagai upaya preventif kasus stunting.

2. Bagi Instansi Terkait

Sebagai perwujudan dalam sosialisasi ke masyarakat dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Kasus stunting dan cara pencegahannya .

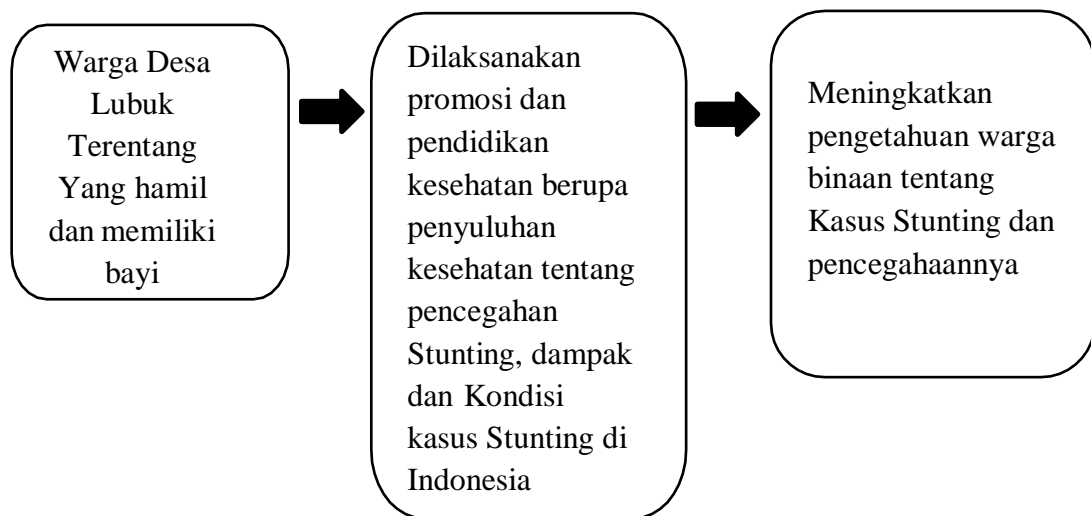
BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan BAB I diatas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan sebagai berikut :

1. Diterapkannya Pencegahan Stunting sebagai upaya preventif pencegahan stunting
2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pencegahan stunting dan kasus yang ada di Indonesia

Kerangka Pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka pemecahan masalah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan kesehatan telah dilaksanakan kepada warga kegiatan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB/selesai. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan berupa ceramah tentang Stunting sebagai upaya untuk menekan kasus stunting di Indonesia.

Sebelum memberikan penyuluhan, penyuluh bertanya perihal upaya Pencegahan Stunting kepada warga untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran mengenai Pencegahan Stunting dan menemukan bahwa pengetahuan sasaran baik.

Setelah diberikan materi warga diberikan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang telah diberikan dan didapatkan bahwa warga telah memahami dan mengetahui Pencegahan Stunting. Hal tersebut terlihat dari keaktifan dan ketepatan warga dalam menjawab pertanyaan diberikan.

Dalam kegiatan ini juga diberikan Informasi kepada Kader Posyandu sebagai sasaran dan di berikan penjelasan lebih banyak mengenai stunting . Kegiatan ini didampingi oleh Bidan Desa Lubuk Terentang.

BAB IV

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya adalah :

- 1.** Kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Lubuk Terentang akan dilaksanakan secara kontiniu atau berkelanjutan berkaitan dengan permasalahan kesehatan yang dapat bermanfaat bagi warga.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut antusias oleh warga Desa Lubuk Terentang terlihat dari partisipasi dan keaktifan mereka dalam kegiatan penyuluhan dan serta bersikap tenang selama kegiatan berlangsung.
2. Terdapat pemahaman warga Desa Lubuk Terentang terlihat dari jawaban para warga ketika tanya jawab berlangsung.

B. Saran

1. Kepada pihak Puskesmas dan kader agar dapat memberikan pembinaan kesehatan kepada para warga Desa Lubuk Terentang agar para warga tetap sehat dalam menjalani pembinaan di Desa Lubuk Terentang.
2. Kepada kader yang telah dibentuk agar berperan aktif untuk memberikan informasi-informasi kesehatan kepada para warga Desa Lubuk Terentang.

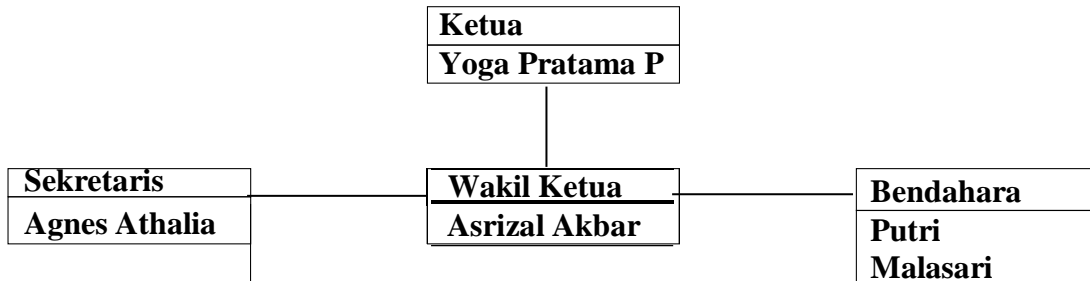
DAFTAR PUSTAKA

- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8-12.
- Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 05-08.
- Rosmalina, Y., Luciasari, E., Aditianti, A., & Ernawati, F. (2018). Upaya pencegahan dan penanggulangan batita stunting: systematic review. *Gizi indonesia*, 41(1), 1-14.

LAMPIRAN

Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas

Susunan Organisasi Tim Pengabdian



Pembagian Tugas

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Yoga Pratama P	Ketua Pelaksana	<ol style="list-style-type: none">1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan Survey Lapangan2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat3. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat4. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat
2	Agnes Athalia	Anggota	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan studi pendahuluan2. Mengurus perizinan di Posyandu3. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian4. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

Materi Pengabdian Kepada Masyarakat





STUNTING

Stunting: kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. (kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak *setelah anak berusia 2 tahun*)

Stunting disebabkan oleh faktor **Multidimensi** sehingga **penanganannya** perlu dilakukan oleh Multisektor

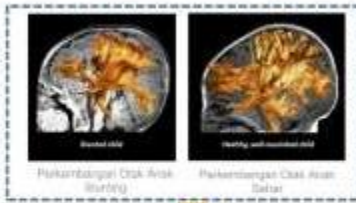
- 1** Praktek pengasuhan yang tidak baik
- 2** Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan *ANC-Ante Natal Care*, *Post Natal* dan pembelajaran dini yang berkualitas
- 3** Kurangnya akses ke makanan bergizi
- 4** Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi

Kerangka Pikir Penyebab Terjadinya *Stunting* Sebagai Dasar Integrasi Intervensi



DAMPAK STUNTING

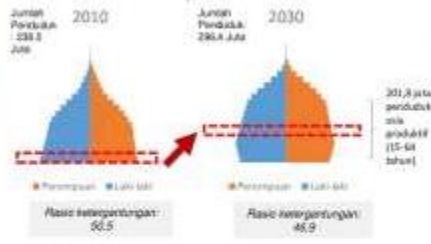
Dampak Kesehatan



- Gagal tumbuh** (berat lahir rendah, kecil, pendek, kurus)
- Hambatan perkembangan kognitif dan motorik**
- Gangguan metabolik** pada saat dewasa → risiko penyakit tidak menular (diabetes, obesitas, stroke, jantung)

Sumber:
 • Kahwati, Juhari, Julia Daryon Eberwein, Dylan Waters, and Myera Steiner. 2017. *Unleashing Data in Economic Productivity with Investments in Nutrition*. Washington, DC: World Bank Group
 • www.GlobaNutritionSeries.org

Dampak Pertumbuhan Penduduk



Sumber: Proyeksi Penduduk, 2010-2040

- Stunting pada Balita:**
- 15 tahun mendatang menjadi generasi penduduk usia produktif
 - Menurunkan produktivitas SDM
 - Bonus Demografi tidak dimanfaatkan dengan baik

- Perbaiki kualitas SDM:**
- investasi pendidikan dan kesehatan pada anak → **pencegahan stunting**
 - peningkatan kesehatan perempuan

Dampak Ekonomi

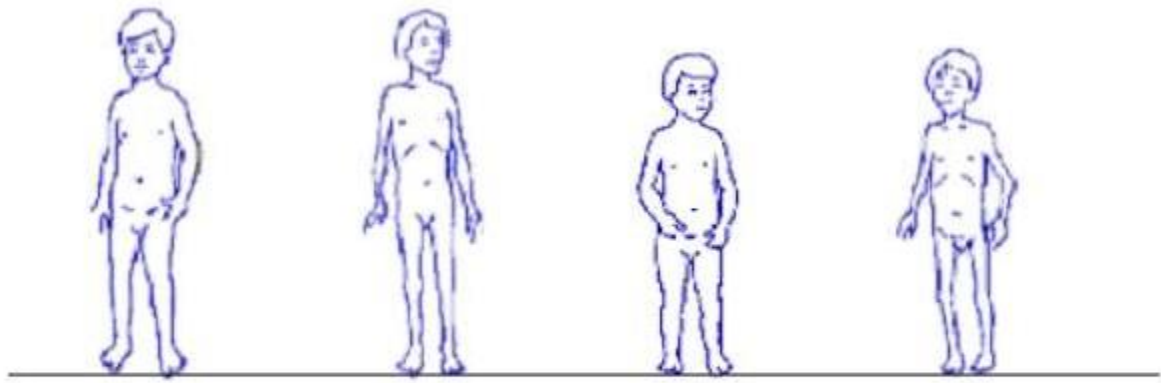
Potensi kerugian ekonomi setiap tahunnya: **2-3% dari GDP**



The Worldbank, 2016

Potensi keuntungan ekonomi dari investasi penurunan *stunting* di Indonesia: **48 kali lipat**

Hoddinott, et al, 2013
International Food Policy Research Institute

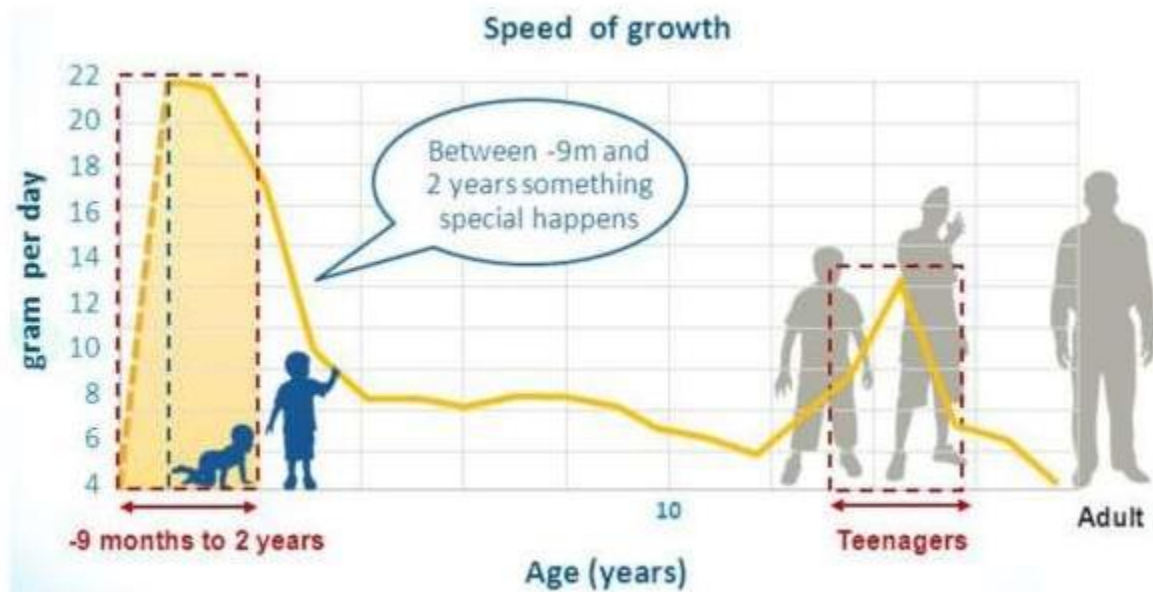


Normal
 Normal weight and height

Wasted
 Thinner than normal

Stunted
 Shorter than normal

Wasted and stunted
 Thinner and shorter than normal



Pertumbuhan cepat pada 1000 hari pertama kehidupan

***Bukan semata-mata stunting-nya
yang menjadi masalah***

Yang lebih penting adalah:

proses terjadinya stunting bersamaan dengan proses terjadinya hambatan pertumbuhan dan perkembangan semua organ lainnya seperti Otak, Jantung, Ginjal dan Pankreas

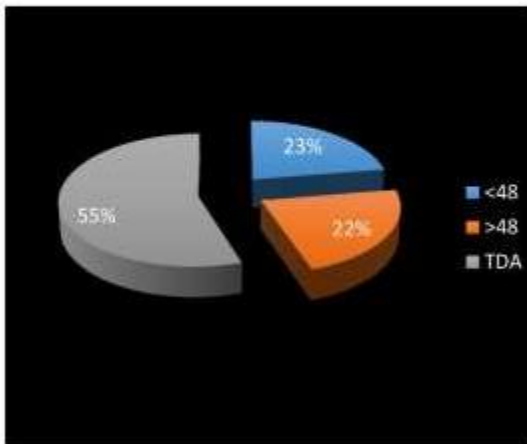
→ Periode didalam kandungan dan dalam 2 tahun pertama usia anak: 1000 HPK

Periode terjadinya gangguan tumbuh

Stunting dapat terjadi sejak dalam kandungan dan dapat berlanjut umumnya sampai 2 tahun pertama setelah lahir

Periode dari saat konsepsi sampai anak berusia 2 tahun (1000 hari pertama) telah teridentifikasi merupakan masa yang paling kritis dalam kesempatan untuk memberi intervensi

Panjang Bayi Lahir (sumber : seksi keaja Dinkes Jabar 2018)



Dari 58 Balita yang dikunjungi, hasil verifikasi ulang di lapangan diketahui bahwa sebanyak **23% (13 orang balita), yang lahir dengan panjang badan < 48 cm**, dan 22% (13 orang) lahir dengan panjang badan > 48 cm : sedangkan terdapat 55% (32 orang balita) yang tidak di ketahui panjang badan ketika lahir karena ibu lupa dan tidak mempunyai buku KIA sehingga tidak di catat

FAKTOR RISIKO PENDEK PADA BAYI

Tabel 21. Faktor-faktor yang mempengaruhi panjang lahir bayi, 2013

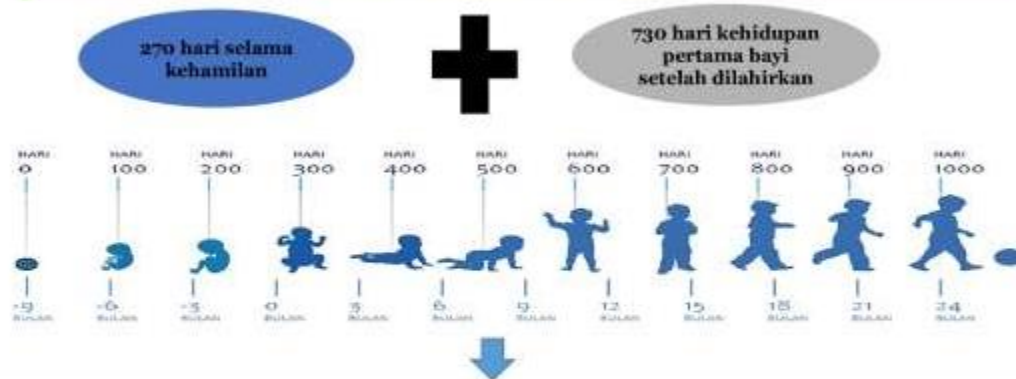
Faktor	Panjang Lahir	
	RR	95 CI
Tinggi Badan Ibu < 150 cm	3,7*	2,2-4,5
IMT ibu Pra Hamil < 18,5	3,1*	1,5- 3,7
Umur Ibu <20 th dan >35 th	1,1*	1,0- 1,36
Paritas (≤ 2 kali)	1,2*	1,0 -1,6
Pertambahan BB Hamil < 9,1 kg	2,3*	1,4-3,7
Konsumsi protein (<100AKG)	2,2*	1,1- 2,7
Konstanta		39.357

Sumber: Studi kohor Tumbuh Kembang Anak, 2013

- Faktor ibu selama masa kehamilan dan sebelum hamil, ikut menentukan panjang bayi lahir
- Pertambahan berat badan selama kehamilan berpengaruh pada panjang lahir bayi



PENYELAMATAN MELALUI 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN (HPK)



- ❖ Periode kritis dalam pembentukan masa emas (*golden period*) bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh dan organ tubuh anak yang sehat dan cerdas
- ❖ terjadi *malnutrition* pada periode ini akibatnya berjangka panjang
- ❖ Perubahan yang terjadi pada 1000 HPK bersifat permanen

Mengapa 1000 HPK, Penting?



Pentingnya Konvergensi Intervensi pada Rumah Tangga 1.000 HPK



Konvergensi adalah upaya untuk memastikan seluruh intervensi penurunan *stunting* sampai pada target sasaran

- 1 Sinkronisasi lokasi prioritas
- 2 Rumah tangga 1.000 HPK

PENCEGAHAN STUNTING



THANK YOU



Dokumentasi









SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuhpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhpekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 01/STIKes–HTP/X/2022/0125

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : Leon Candra, SKM, MKes
NIDN : 1016108801
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Maksud dan Tujuan : Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil dan Bayi
3. Tempat : Desa Lubuk Terantang, Kecamatan Gunug Toar
4. Hari/ Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U
Pada Tanggal : 7 Oktober 2022
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
NIDN 1006064301